

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis terkait judul Praktik Penggunaan *Empon-empon* Pada Bayi Etnis Jawa di Desa Bekiung Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat yang telah dianalisis, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Latar belakang *empon-empon* yang digunakan kepada bayi etnis Jawa di desa Bekiung Kecamatan Kuala berasal dari bahasa Jawa yang merupakan empu ialah akar dari tumbuhan. *Empon-empon* telah ada sejak dahulu yang masih digunakan sampai sekarang. *Empon-empon* merupakan kelompok tumbuhan berisi banyak manfaat, hingga membawanya menggunakan kantong maupun tas agar mempermudah menggunakannya. Bagi etnis Jawa yang sangat bergantung dengan tumbuhan hingga bisa menjadikan *empon-empon* sebagai dari magis, menjadikan tangkal atau jimat pada bayi di zaman dulu. Sistem berburu dan meramu pada etnis Jawa masih ada pada orang tua zaman dulu yang ada di Desa Bekiung Kecamatan Kuala. Berkebun dan berladang bagi mereka diusia tua juga dapat membantu untuk menyehatkan tubuh dan mendapatkan uang karena bisa menjual hasil tumbuhan mereka ke pasar.
2. Praktik penggunaa *empon-empon* terhadap bayi etnis Jawa di Desa Bekiung Kecamatan Kuala dengan berbagai cara, menjadi sembur untuk perut dada dan punggung bayi, penggunaan sebagai puk-puk ubun-ubun

bayi, sebagai tangkal dan jimat untuk bayi yang diganggu oleh mahluk halus, jin qorin dan setan. Pembacaan mantra yang dilakukan oleh orang pintar yang membuat *empon-empon* itu menjadi tangkal dan jimat agar bayi selamat dalam kesehatannya. Kebiasaan penggunaan itu tidak ada berubah dari dulu praktik dulu dan sekarang sama saat menggunakan *empon-empon* sampai bacaan mantra yang digunakan. Mantra yang digunakan berbeda-beda, setiap penyakit berbeda mantra. Mantra dibacakan dengan alat bantuan agar bisa digunakan dengan bayi. Pembacaan mantra hanya bisa dilakukan oleh orang pintar yang mengerti praktik penggunaan obat dan sakit atau gangguan yang ada pada diri bayi.

3. Hubungan ekologi dan tumbuhan lokal di Desa Bekiung Kecamatan Kuala dalam kaitannya, lingkungan yang terdapat pada Desa Bekiung Kecamatan Kuala bisa mempengaruhi ekosistem pada kesehatan etnis Jawa, kesahatan yang tidak sehat ini dari lingkungan mereka sendiri bisa, tentu saja penyembuhannya juga berasal dari lingkungan itu juga seperti tumbuhan yang ditanam mereka. *Empon-empon* merupakan hasil tumbuhan lokal, isi *empon-empon* itu sebagian besar adalah tumbuhan dan tanaman tradisional. Banyaknya manfaat dari tumbuhan lokal bisa menyembuhkan jika ada yang terkena sakit. Membuat *empon-empon* agar mempermudah untuk para ibu saat bayi sedang sakit, dan sudah menjadi kebiasaan setelah bayi mandi pagi dan sore mengunyah jeringo dan bungle untuk diberikan di ubun-ubun bayi sebagai puk-puk.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan penulis mengenai Praktik penggunaan *empon-empon* pada bayi etnis Jawa di Desa Bekiung Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat sebagai berikut :

1. Bagi etnis Jawa yang ada di Desa Bekiung Kecamatan Kuala yang sudah pernah menggunakan *empon-empon* agar tetap melestarikan tumbuhan lokal yang mempunyai manfaat. Agar bisa memberitahukan kepada generasi yang akan mendatang. Manfaat dari tumbuhan lokal bisa digunakan lebih banyak jika menggungkannya. Banyaknya manfaat jika tidak ada yang memberitahu kepada anak muda yang akan menjadi orang tua, sudah pasti tidak diketahui. Menjaga dan tetap mempertahankan yang baik untuk kebutuhan tidak ada yang salah.
2. Bagi ibu muda yang mempunyai bayi agar menggunakan *empon-empon* bukan karna magis ataupun syirik. *Empon-empon* dikenal dengan banyaknya tumbuhan yang memiliki khasiat. Magis dan syiriknya bisa ditinggalkan dengan lebih percaya dengan kepercayaan agama setiap umat. Tetapi manfaat *empon-empon* itu seiring berkembangnya zaman memang sudah jarang diketahui, selain rasanya jika dijadikan minuman tidak begitu enak. Sebenarnya dirasa yang tidak enak itu banyak manfaat yang bisa menjadi bagian detoks tubuh yang secara alami dari tumbuhan lokal.